

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 11 Januari 2023

News Update

1. Pasar Menerka Hasil Inflasi Untuk Arah Bunga Selanjutnya

Pidato ketua FED Jerome Powell pada pertemuan Risk Bank tidak memberikan kisi-kisi kenaikan suku bunga yang dinanti oleh pasar. Dengan demikian pasar akan menunggu hasil inflasi pada yang akan di rilis kamis ini untuk menentukan arah kenaikan suku bunga lanjutan

2. Bowman Menginginkan Kenaikan Lanjutan

Michelle Bowman gubernur FED mengatakan masi pentingnya bagi FED untuk melakukan pengetatan lanjutan dimana angka inflasi masi berada dalam zona yang cukup tinggi. Bowman berada dalam kubu yang menginginkan suku bunga lebih tinggi dan adalah voting member permanen untuk 2023.

3. Valuasi Indonesia 13.7x

Secara valuasi P/E Indonesia berada 13.7x forward earning, angka ini berada dibawah 1 standard deviasi dibawah 10 tahun rata-rata. Pasar mengalami koreksi dan *wait and see* disebabkan oleh kondisi politik yang akan mengadakan pemilu tahun depan, rendahnya harga CPO dan bahan baku batu-bara yang mulai terbagi pasarnya oleh wacana partial ban yang di angkat oleh China pada Australia

4. FX & BONDS MARKET

USD sempat bergerak melemah terhadap Mata Uang Majors didukung oleh sentimen dari investor yang memperkirakan bahwa The Fed akan segera memperlambat pengetatan kebijakan moneternya paska rilis data ketenagakerjaan dan ISM Non Manufaktur PMI yang turun pada Jumat lalu. Namun, USD kembali bergerak menguat menjelang penutupan sesi perdagangan AS, seiring adanya komentar dari pejabat The Fed, Raphael Bostic dan Mary Daly, yang melihat suku bunga acuan AS perlu bergerak hingga level diatas 5%. Perhatian Market juga akan ada pada komentar beberapa tokoh Bank Sentral penting hari ini yaitu Kuroda dari BoJ Jepang dan Jerome Powel dari The Fed US.

Di hari Senin kemarin, Mata Uang Asia menguat terhadap USD ditengah ekspektasi bahwa The Fed akan menurunkan akselerasi kenaikan suku bunga US. USDIDR di buka di 15590, kemudian bergerak menguat ke 15570, sebelum akhirnya diperdagangkan di area 15570-15585 dan di tutup naik ke 15585. Di hari Selasa ini, USDIDR di buka di level 15590, dengan range pergerakan di level 15540-600.

INDON mengalami penguatan dengan turunnya Yield 1-2 bps didorong oleh adanya issuance beberapa seri INDON baru yang mendorong adanya permintaan dari investor ditengah UST Yield yang naik 2-3 bps karena adanya kenaikan data Ketenagakerjaan ADP US di hari Kamis 235k vs 150k

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	9-Jan	10-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.80	6.43	(0.68)
INA 10yr (USD)	4.73	-	(0.40)
UST 10yr	3.53	1.76	2.46

Stock	9-Jan	10-Jan	%
IHSG	6,688.27	6,622.50	(0.98)
LQ45	915.86	901.09	(1.61)
S&P 500	3,892.09	3,919.25	0.70
Dow Jones	33,517.65	33,704.10	0.56
Nasdaq	10,635.65	10,742.63	1.01
FTSE 100	7,724.94	7,694.49	(0.39)
Hang Seng	21,388.34	21,331.46	(0.27)
Shanghai	3,176.08	3,169.51	(0.21)
Nikkei 225	-	26,175.56	-

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,620	6,730	• IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan ke area support 6570an ditengah penguatan bursa global & kenaikan beberapa harga komoditas.
ID 10 Y	👇	6.85%	6.93%	• Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti BNP Paribas SRI-KEHATI & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS.
US 10 Y	👉	3.47%	3.59%	• Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.590 – dengan indikasi range perdagangan di 15.540 - 15600.
USD / IDR	👉	15,540	15,600	• Rekomendasi Bonds FR83, FR97, FR98, INDON28NEW2, INDON32N, INDON33, INDON53
DJI Dev Market	👉	3,020	3,057	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,301	3,370	
DJIM China	👉	2,478	2,537	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

SAATNYA
PEGANG KENDALI